

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan E-Wallet Serta Dampaknya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Valeria Wiwik^{1*}, Achmadi², Husni Syahrudin³

¹⁻³ Universitas Tanjungpura, Indonesia

* valeriawiwik60@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *e-wallet*, literasi keuangan dan penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku keuangan serta literasi keuangan melalui penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Reguler dan PPAPK program studi pendidikan ekonomi FKIP Untan angkatan 2020, 2021 dan 2022 sebanyak 157 mahasiswa. Penarikan sampel berjumlah 108 mahasiswa yang diambil dengan teknik *random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap penggunaan *e-wallet* ditunjukkan dengan nilai thitung 2,397 lebih besar dari pada ttabel 1,982. 2) Terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan ditunjukkan nilai thitung 2,274 lebih besar dari pada ttabel 1,982. 3) Terdapat pengaruh signifikan penggunaan *e-wallet* terhadap perilaku keuangan ditunjukkan nilai thitung 3,952 lebih besar dari pada ttabel 1,982. 4) Terdapat pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan melalui penggunaan *e-wallet* ditunjukkan nilai Z 2,3577 lebih besar dari pada 1,96.

Kata Kunci: literasi keuangan, penggunaan *e-wallet*, perilaku keuangan

Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan waktu, maka ilmu keuangan juga akan semakin berkembang. Perkembangan ilmu keuangan tidak hanya berhubungan dengan teori keuangan saja, tetapi juga berkaitan dengan praktiknya di dunia nyata seperti mengelola keuangan pribadi (Mendari & Kewal, 2013). Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan diperlukan setiap individu, karena dengan pengetahuan serta pemahaman terkait dengan ini tujuannya agar dapat membuat keputusan keuangan dan akan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Perilaku keuangan menjadi sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan dalam keuangan setiap individu agar tercapai kepuasan keuangan yang diinginkan. Oleh karena itu, agar memperoleh kepuasan keuangan yang menjadi tujuan setiap individu, maka harus memiliki perilaku keuangan yang baik dengan dibekali literasi keuangan

yang baik pula. Literasi keuangan adalah kemampuan atau kecerdasan individu dalam mengelola keuangannya (Laily, 2016). Literasi keuangan sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu, karena literasi keuangan yang kurang baik akan menyebabkan masalah keuangan dan hal tersebut berpengaruh terhadap sikap serta perilaku keuangan individu. Sehingga, perlu upaya meningkatkan pengetahuan atau literasi keuangan khususnya pada mahasiswa baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan pendidikan.

Pembekalan mengenai literasi keuangan khususnya pada mahasiswa seharusnya dilakukan guna meningkatkan wawasannya tentang literasi keuangan dan perilaku keuangan yang baik. Perguruan tinggi merupakan suatu wadah memberikan pengetahuan keuangan guna menciptakan generasi yang lebih baik dan sukses dalam pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan berkaitan dengan penanganan dari pendapatan serta situasi keuangan individu, yaitu orientasi individu pada keuangan sehari-hari. Perilaku Keuangan ialah kemampuan mengelola keuangan agar sukses dalam hidup (Winarta & Pamungkas, 2020). Indikator perilaku keuangan menurut Aminah (2023); 1) *Consumption*, 2) *Cash-flow management* dan 3) *Saving*. Penelitian sebelumnya keuangan (Putri, Gusnardi & Mujiono (2019) menyatakan pengetahuan keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh sebesar 47,8 % terhadap perilaku keuangan. Kemudian, Soetiono & Setiawan (2018) menyatakan bahwa, literasi keuangan mempunyai komponen yang dapat digunakan mengukur tingkat literasi keuangan seseorang yaitu pengetahuan keuangan, perilaku, keterampilan dan tingkat keyakinan keuangan.

Perkembangan sangat pesat, sehingga sebagai generasi penerus mahasiswa diharapkan mampu mengikuti dan mempelajari berbagai perkembangan yang ada termasuk perkembangan teknologi dalam bidang keuangan seperti e-wallet. Kemajuan teknologi dibidang keuangan seperti e-wallet mempunyai dampak positif sekaligus negatif dalam penggunaannya, jadi perlu adanya pengetahuan dan literasi yang baik mengenai keuangan pribadi. Sehingga dengan adanya kemajuan teknologi makan semakin mempermudah aktivitas keuangan tetapi juga diimbangi dengan literasi keuangan yang baik agar tidak menimbulkan perilaku konsumtif dari penggunaan teknologi keuangan. Oktary & Wardhani (2023) melaporkan hasil analisis berdasarkan data pengujian hipotesis dilakukan peneliti diketahui t test $> 0,05$ dengan nilai signifikan sebesar 0,021. Dari analisis besar pengaruh literasi keuangan serta *e-wallet* secara simultan terhadap perilaku konsumtif sebesar 16,1%. Artinya penggunaan e-wallet mempengaruhi perilaku konsumtif. Hal ini tidak luput dari perhatian mahasiswa S1 prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak khususnya pada angkatan 2020, 2021 dan 2022 yang juga menggunakan *e-wallet* dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil data pra penelitian, sebanyak 81,8 % yang menggunakan dan memanfaatkan *e-wallet* seperti Dana, Ovo, Gopay dan Shoppepay. Survei oleh (Otoritas Jasa Keuangan) di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2016 literasi keuangan masyarakat sebesar 30,55 % dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 36,48%. Kemudian literasi keuangan di Provinsi Kalimantan Barat sebesar 51,95%, kemudian inklusi keuangan 84,16%. Sehingga disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan di provinsi Kalimantan Barat mengalami kenaikan. Namun pada survey yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan pada pelajar dan mahasiswa di Indonesia tahun 2013 hanya 28 % yang mempunyai pemahaman baik tentang literasi keuangan. Kemudian hasil survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016 pada mahasiswa menunjukkan hanya sedikit mahasiswa *well literate* sebesar 23,4 %. Indeks literasi keuangan generasi muda di Indonesia tergolong masih rendah karena masih banyak generasi muda yang punya pendapatan namun kurang memiliki pengetahuan

serta keterampilan mengatur keuangan. Perilaku keuangan merupakan fondasi penting dalam kehidupan generasi muda supaya generasi muda melek terhadap finansial.

Peneliti melakukan observasi awal pada mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak diperoleh hasil bahwa kondisi literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa tergolong rendah. Seperti kurangnya perencanaan keuangan, kurangnya kegiatan menabung, dan investasi serta pemanfaatan *financial technology e-wallet*. Rendahnya penggunaan e-wallet pada mahasiswa disebabkan karena mereka menganggap lebih baik membayar uang langsung, dari pada melalui *e-wallet*. Mahasiswa berpikir menggunakan *e-wallet* sulit dibandingkan membayar tunai, ini membuat mahasiswa belum beralih menggunakan e-wallet, Mahasiswa harus tahu kegunaan dari produk layanan tersebut. Apabila sudah mengetahui kegunaannya maka, mahasiswa akan merasakan kemudahan, keefektifan dan produktivitas menggunakan *e-wallet*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi dan penggunaan *e-wallet* pada kalangan mahasiswa serta dampaknya terhadap perilaku keuangan. Mahasiswa generasi yang mengenyam pendidikan pada perguruan tinggi sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidupnya dengan memiliki literasi serta perilaku keuangan yang baik. Penelitian ini akan menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa dan pemanfaatan *e-wallet* serta melihat bagaimana dampaknya terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi demi upaya peningkatan literasi dan perilaku keuangan pada kalangan mahasiswa serta menciptakan generasi yang mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai perkembangan dalam *financial technology*.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data berbentuk angka serta analisis statistik. Penelitian ini meneliti populasi sampel tertentu dengan metode penarikan sampel yaitu *simple random sampling*. Jenis penelitian ini asosiatif yaitu bertujuan memberikan suatu pertanyaan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ialah untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Siregar, 2020). Penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variabel bebas (independen) adalah Literasi Keuangan, variabel terikat (dependen) Perilaku Keuangan, serta Penggunaan *E-Wallet* variabel intervening. Populasi penelitian ini ialah mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang terdiri dari angkatan 2020, 2021 dan 2022. Jumlah populasi sebanyak 157 mahasiswa. Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti menggunakan probability sampling dengan pengambilan sampel dari anggota populasi menggunakan acak tanpa memperhatikan tingkatan anggota populasi tersebut.

Tabel 1. Populasi Penelitian

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2020	47
2021	47
2022	63
Total	157

Data yang dikumpulkan menggunakan teknik komunikasi tidak langsung yaitu menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Kuesioner untuk mengumpulkan data dari variabel literasi keuangan, penggunaan *e-wallet* dan perilaku keuangan mahasiswa. Kuesioner ini dibuat mengacu pada variabel dan indikator penelitian dengan skala pengukuran. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan *path analysis*. Analisis statistik deskriptif digunakan bertujuan menggambarkan variabel yang diteliti berdasarkan temuan yang diperoleh. Sedangkan *path analysis* untuk menganalisis hubungan antar variabel literasi keuangan (variabel independen) terhadap perilaku keuangan (variabel dependen) serta mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung melalui variabel penggunaan *e-wallet* sebagai interveningnya. Kuesioner sebagai instrumen menggunakan skala likert 1-5. Analisis data dalam penelitian ini yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Multikolinearitas, serta Path Analysis serta dan Sobel test. Peneliti menggunakan statistics uji t. Pengujian menggunakan bantuan software SPSS IM 26.

Hasil

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan *e-wallet*

Tabel 2. Analisis Jalur Substruktural Pertama

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.929	6.414		4.456	.000
Literasi_Keuangan	.445	.112	.339	2.397	.002

a. Dependent Variable: Penggunaan_E-Wallet

Berdasarkan hasil uji analisis jalur dilihat dari hasil unstandardized coefficients nilai B diperoleh koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,445 bernilai positif.

Hasil ini artinya setiap peningkatan literasi keuangan mampu meningkatkan Penggunaan *e-wallet*. Uji t diperoleh t hitung sebesar 2,397, nilai sig 0,002. t hitung > t table 1,982 dan nilai sig 0,002 < 0,05 jadi H_a diterima bahwa Literasi keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan *e-wallet*.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Tabel 3. Analisis Jalur Substruktural Kedua

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.134	7.890		5.788	.000
1 Literasi_Keuangan	.424	.287	.524	2.274	.035
Penggunaan_E-Wallet	.670	.175	.658	3.952	.000

a. Dependent Variable: Perilaku_Keuangan

Berdasarkan hasil dari analisis substruktural kedua maka diperoleh koefisien regresi 0,424 dan bernilai positif. artinya setiap adanya peningkatan Literasi Keuangan mampu meningkatkan Perilaku Keuangan. Kemudian berdasarkan uji t diperoleh nilai t hitung literasi keuangan 2,274 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035. Artinya nilai t hitung > nilai t tabel 1,982 dan nilai signifikansi < 0,05 dan H_a diterima. Artinya variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil Koefisien regresi Penggunaan *E-Wallet* sebesar 0,670 bernilai positif. artinya ketika ada peningkatan Penggunaan *E-Wallet* akan meningkatkan Perilaku Keuangan. Hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,952 signifikansi sebesar 0,000. Artinya nilai t hitung > dari t tabel 1,982 dan nilai sign < dari 0,05. Sehingga variabel penggunaan e-wallet mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Penggunaan E-Wallet

Tabel 4. Hasil Uji Sobel (*Sobel Test*)

<i>Sobel test statistic</i>	<i>One-tailed probability</i>	<i>Two-tailed probability</i>
2,3577	0,0091	0,0183

Uji sobel menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independen ke variabel dependen melalui variabel intervening. Dalam menguji pengaruh mediasi, *sobel test* dapat dihitung pula dengan kalkulator sobel online.

Berdasarkan hasil uji sobel (*sobel test*) diperoleh nilai Z sebesar 2,3577 dengan tingkat signifikansi 0,0091. Artinya nilai Z > dari nilai 1,96 dan nilai signifikansi < dari 0,05. Artinya Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan yang dimediasi melalui Penggunaan *E-Wallet*.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan E-Wallet

Hasil analisis jalur substruktural pertama diperoleh nilai t hitung sebesar 2,397 nilai signifikansi sebesar 0,002. Jadi nilai t hitung > nilai t tabel 1,982 dan nilai signifikansi < 0,05. Sehingga H_a diterima. Artinya variabel Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan *E-Wallet*.

Dari jawaban kuesioner yang telah di isi reponden Mahasiswa menunjukkan faktor yang mempengaruhi hasil penelitian diantaranya; 1) pengetahuan individu tentang konsep dan prinsip pengelolaan keuangan, pengetahuan umum keuangan berkaitan dengan pengetahuan tentang tabungan, asuransi dan investasi serta persepsi manfaat, kemudahan dan resiko dalam menggunakan e-wallet. Hal ini sejalan dengan pendapat Arista (2019), kelebihan penggunaan *e-wallet* memberikan kemudahan, kenyamanan untuk pengguna dimana transaksi jadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapanpun dan di manapun.

Literasi keuangan dapat membantu mahasiswa untuk memahami cara menggunakan e-wallet dengan efektif dan mampu memahami manfaat dan resiko dalam aktivitas keuangannya.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Dari hasil analisis jalur substruktural kedua diperoleh nilai t hitung sebesar 2,274 dengan nilai signifikansi sebesar 0,035. artinya t hitung $>$ t tabel 1,982 dan nilai signifikan $<$ dari pada 0,05. Jadi, H_a diterima artinya Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Perilaku keuangan yang baik adalah hasil pemahaman yang mendalam tentang konsep keuangan pribadi, pengambilan keputusan yang bijak, dan kemampuan mengelola sumber daya keuangan.

Literasi keuangan berfungsi sebagai dasar yang esensial. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan sebagai pemahaman, pengetahuan serta keterampilan yang berpengaruh pada sikap dan perilaku seseorang (Giriani, 2021). Literasi keuangan memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang konsep pengelolaan uang dan investasi. Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi memiliki pengetahuan dasar tentang ekonomi dan keuangan, tetapi literasi keuangan yang kuat membantu mereka mengaplikasikan pengetahuan ini dalam kehidupan sehari-hari. Mereka dapat lebih mudah mengenali peluang investasi yang cerdas, memahami risiko finansial, dan mengelola keuangan mereka secara efisien.

Pengaruh Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,952 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. artinya t hitung $>$ dari t tabel 1,982 dan nilai signifikan $<$ dari 0,05. Jadi H_a diterima, artinya penggunaan e-wallet mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rima & Novriyanti (2022), yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *E-Wallet*, *financial literacy*, *financial experience* dan *financial attitude* terhadap perilaku keuangan. Hasil menunjukkan penggunaan *E-Wallet* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Penggunaan *E-Wallet* mempermudah akses dan transparansi terhadap aktivitas keuangan mahasiswa. Dengan aplikasi *E-Wallet*, mahasiswa dapat dengan mudah melihat riwayat transaksi mereka, mengidentifikasi pengeluaran rutin, dan memahami pola pengeluaran. Hal ini membantu mereka memantau keuangan mereka dengan lebih baik, yang merupakan langkah penting dalam membentuk perilaku keuangan yang positif.

Penggunaan *E-Wallet* memiliki dampak positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi di FKIP Untan Pontianak. Ini terjadi melalui peningkatan aksesibilitas, transparansi, dan pengelolaan keuangan yang lebih disiplin, serta melalui pengenalan pada konsep-konsep keuangan yang penting dalam era digital saat ini. Penggunaan *E-Wallet* dapat membantu mahasiswa membangun kebiasaan keuangan yang lebih baik dan mengelola keuangan mereka dengan lebih di masa depan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Penggunaan E-Wallet

Hasil uji sobel (*sobel test*) diperoleh nilai Z sebesar 2,3577 tingkat signifikansi sebesar 0,0091. Artinya nilai $Z >$ dari nilai 1,96 dan nilai signifikansi $<$ dari 0,05. Artinya Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan yang

dimediasi melalui Penggunaan *E-Wallet*. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep keuangan, seperti perencanaan anggaran, investasi, dan pengelolaan utang, cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak. Mereka lebih mungkin membuat keputusan yang rasional dan berbasis pengetahuan dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. *E-Wallet* sebagai mediator menghubungkan literasi keuangan dengan perilaku keuangan. *E-Wallet* memberikan platform yang nyaman bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan keuangan mereka dalam praktik sehari-hari. Melalui *E-Wallet*, mereka dapat mengelola transaksi, membuat anggaran, dan mengakses informasi keuangan dengan cepat dan mudah. *E-Wallet* berfungsi sebagai alat yang memfasilitasi implementasi pengelolaan keuangan yang baik. Interaksi antara literasi keuangan, penggunaan *E-Wallet*, dan perilaku keuangan membentuk siklus positif. Mahasiswa yang literat atau literasi keuangan baik, maka dalam keuangan lebih cenderung mengambil keputusan bijak dalam penggunaan *E-Wallet*. Penggunaan *E-Wallet* yang efektif kemudian akan meningkatkan perilaku keuangan lebih baik, kemudian akan meningkatkan literasi keuangan.

Kesimpulan

Dari hasil analisis statistik terdapat beberapa kesimpulan yaitu; (1) Terdapat pengaruh positif signifikan literasi keuangan terhadap penggunaan *e-wallet* pada mahasiswa diperoleh hasil output nilai t hitung 2,397 nilai signifikansi 0,002. Artinya nilai t hitung > nilai t tabel 1,982, nilai signifikansi < 0,05, sehingga H_a diterima. (2) Terdapat pengaruh positif signifikan Literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang diketahui dari nilai t hitung 2,274 dengan nilai signifikansi 0,035. Artinya t hitung > t tabel 1,982 dan nilai signifikansi < 0,05, jadi H_a diterima. (3) Terdapat pengaruh Penggunaan *E-Wallet* terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa diketahui dari hasil uji parsial (uji t) diperoleh nilai t hitung 3,952 nilai signifikansi 0,000. Jadi, nilai t hitung > dari t tabel 1,982 dan nilai signifikan < dari 0,05. (4) Berdasarkan uji sobel (*sobel test*) diperoleh nilai Z 2,3577 dengan tingkat signifikansi 0,0091. Sehingga nilai Z > dari nilai 1,96 dan nilai signifikansi < dari 0,05. Artinya Literasi Keuangan mempunyai pengaruh terhadap Perilaku Keuangan yang dimediasi melalui Penggunaan *E-Wallet*

Perguruan Tinggi atau lembaga pendidikan sebaiknya memberikan pelatihan literasi keuangan rutin, seperti seminar, lokakarya, atau kuliah tamu, yang akan membantu mahasiswa agar lebih memahami konsep literasi keuangan dan manfaat penggunaan *E-Wallet* serta menawarkan program *mentorship* keuangan di mana mahasiswa dapat mendapatkan bimbingan pribadi dari mentor yang berpengalaman dalam bidang keuangan. Mentor dapat membantu mahasiswa dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Kemudian untuk Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas variabel penelitian mengenai literasi keuangan, perilaku keuangan dan penggunaan *E-Wallet* sehingga menghasilkan penelitian yang lebih bervariasi.

Referensi

Aminah, S. (2023). Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM di Tembalang, Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 12(1), 82-93. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/3801/2040>

- Arista, S. S. D. (2021). Penggunaan E-Wallet sebagai Alternatif Pembayaran Non-Tunai di Masa Pandemi Covid-19 dan Dampaknya terhadap Perilaku Konsumen. *Journal Acamedia*, 2(1), 1-8.
- Giriani, A. H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Fitur Layanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan E-Money. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6(2), 27-37.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 3(1).
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa Stie Musi. *Jurnal Economia*, 9 (2), 130-140.
<https://media.neliti.com/media/publications/19720>
- Oktary, D., & Wardhani, F. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan E-Wallet Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa STIE Indonesia Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 11-22.
- Rima, N. (2022). *Pengaruh Penggunaan E-wallet, Financial Literacy, Financial Experience dan Financial Attitude terhadap Perilaku Keuangan* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Siregar, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Soetiono, K. S. & Setiawan, C. (2018). *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: Rajawali.
- Winarta, S., & Pamungkas, A. S. (2020). The Role of Financial Behavior, Financial Attitude, Financial Strain, and Risk Tolerance in Explaining Financial Satisfaction. *Proceedings of the Ninth International Conference 113 on Entrepreneurship and Business Management*, 17(4), 520-524. <https://journal.uib.ac.id/index.php/jgbmr/article/view/790>